

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena akan berpengaruh terhadap kesehatan tubuh keseluruhan. Salah satu permasalahan gigi yaitu maloklusi. Maloklusi merupakan cacat atau gangguan fungsional yang dapat menghambat kesehatan fisik maupun emosional dari pasien yang memerlukan perawatan. Prevalensi maloklusi masih sangat besar yaitu sekitar 80% dari jumlah penduduk Indonesia. Hal tersebut ditambah dengan kesadaran perawatan gigi yang masih cukup rendah dan masyarakat yang belum sadar tentang pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Saat ini pemakaian ortodontik cekat semakin banyak digunakan terutama di kalangan anak-anak dan remaja. Perawatan ortodontik merupakan salah satu perawatan di bidang kedokteran gigi yang bertujuan memperbaiki maloklusi. Piranti ortodontik terdiri atas ortodontik cekat dan ortodontik lepasan. Ortodontik cekat memiliki bentuk yang lebih kompleks untuk dibersihkan, sehingga pada pasien ortodontik cekat cenderung lebih kesulitan untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut selama perawatan. Banyak masyarakat yang kurang sadar akan bahaya pemakaian ortodontik baik cekat maupun lepasan yang akan berdampak terhadap peningkatan resiko plak, kalkulus, dan karies. Permasalahan tersebut mengakibatkan

sulitnya pasien untuk menjaga kebersihan mulutnya dengan bersih (Panjaitan dkk, 2020).

Dalam pengukuran kebersihan gigi dan mulut pada pasien digunakan indeks yaitu *Oral Hygiene Indeks* (OHI) dan *Oral Hygiene Index Simplified* (OHI-S). Sebenarnya kedua cara pengukuran ini ditujukan untuk memberikan penilaian terhadap penyakit peradangan pada gingiva, serta penyakit periodontal. Berdasarkan berbagai data yang sudah diperoleh memberikan hasil yang tidak bermakna, sehingga indeks ini hanya dapat digunakan untuk mengukur efektivitas penyikatan gigi (Panjaitan dkk, 2020). Pada penelitian Modjo dkk (2023) menunjukkan bahwa perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada pengguna ortodontik cekat masih belum optimal dan masih perlu ditingkatkan.

Salah satu alat bantu yang digunakan untuk menghilangkan plak pada permukaan gigi dan alat ortodontik cekat yaitu sikat gigi. Fungsi utama sikat gigi harus dapat membersihkan plak secara maksimal khususnya di daerah sulkus gigi, interdental, sekeliling *band* dan *bracket*. Sikat gigi mempunyai ukuran dan bentuk yang berbeda dan masing-masing dibuat dengan tujuan tertentu. Berdasarkan fungsinya ada beberapa macam sikat gigi yang digunakan pada alat ortodontik cekat, sikat gigi untuk gigi geligi tiruan, sikat gigi untuk perawatan periodontia, dan sikat gigi untuk menjaga kebersihan mulut sehari-hari yang dikenal dengan sikat gigi konvensional (Hidayat & Dahliana, 2021).

Media *e-booklet* merupakan buku kecil berbasis elektronik yang berfungsi menyampaikan pesan atau informasi. Media *e-booklet* merupakan salah satu media yang menyajikan materi dalam bentuk ringkasan dan memiliki gambar yang menarik sehingga dapat memicu rasa ingin tahu sasaran (Violla dan Fernandes, 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada Klinik Gigi Swasta di Sleman, DIY didapat data pasien pengguna ortodontik cekat sebanyak 10 pasien. Melalui wawancara terhadap pasien ortodontik klinik gigi swasta tersebut diperoleh informasi bahwa 50% pasien menggunakan sikat gigi ortodontik. Pasien yang menggunakan sikat gigi ortodontik masih memiliki skor OHI-S yang dikategorikan sedang yaitu antara 1,3-3,0. Melihat permasalahan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian tentang Pengaruh Edukasi *e-Booklet* tentang Penggunaan Sikat Gigi Khusus Ortodontik terhadap Tingkat Pengetahuan dan Skor OHI-S pada Pengguna Ortodontik Cekat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Apakah ada pengaruh edukasi *e-booklet* tentang penggunaan sikat gigi khusus ortodontik dengan tingkat pengetahuan dan skor OHI-S pada pengguna ortodontik cekat?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diketuinya pengaruh edukasi *e-booklet* tentang penggunaan sikat gigi khusus ortodontik dengan tingkat pengetahuan dan skor OHI-S pada pengguna ortodontik cekat.

2. Tujuan khusus

- a. Diketuinya tingkat pengetahuan tentang penggunaan sikat gigi khusus ortodontik pada pengguna ortodontik cekat sebelum dan sesudah dilakukan edukasi *e-booklet* tentang penggunaan sikat gigi khusus ortodontik.
- b. Diketuinya skor OHI-S pada pengguna ortodontik cekat sebelum dan sesudah dilakukan edukasi *e-booklet* tentang penggunaan sikat gigi khusus ortodontik.
- c. Diketuinya tingkat pengetahuan tentang penggunaan sikat gigi khusus ortodontik pada pengguna ortodontik cekat sebelum dan sesudah dilakukan edukasi *e-leaflet* tentang penggunaan sikat gigi khusus ortodontik.
- d. Diketuinya skor OHI-S pada pengguna ortodontik cekat sebelum dan sesudah dilakukan edukasi *e-leaflet* tentang penggunaan sikat gigi khusus ortodontik.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini sebatas kesehatan gigi spesialisik ortodontik yang termasuk bidang promotif dan preventif. Aspek yang

dibahas oleh peneliti yaitu tentang pengaruh edukasi *e-booklet* tentang penggunaan sikat gigi khusus ortodontik dengan tingkat pengetahuan dan skor OHI-S pada pengguna ortodontik cekat.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Untuk menambah wawasan khususnya bagi penulis dan umumnya pada pembaca tentang ortodontik yang berkaitan dengan promosi kesehatan tentang perawatan ortodontik menggunakan media *e-booklet* terhadap pengetahuan dan skor OHI-S pada pengguna ortodontik cekat.

2. Manfaat praktis:

a. Bagi Mahasiswa

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang penelitian kesehatan khususnya pengaruh edukasi *e-booklet* tentang penggunaan sikat gigi khusus ortodontik terhadap tingkat pengetahuan dan skor OHI-S pada pengguna ortodontik cekat.

b. Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Dapat digunakan sebagai referensi bacaan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Jurusan Kesehatan Gigi berkaitan dengan perawatan ortodontik.

c. Bagi Masyarakat

Untuk memberikan informasi terkait pengetahuan tentang perawatan ortodontik yang seharusnya.

d. Untuk Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan apabila akan dilakukan penelitian serupa untuk selanjutnya.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian sejenis yang pernah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Habar dan Timo (2022), dengan judul “Perbedaan Status Kebersihan Gigi dan Mulut Antara Pengguna Sikat Gigi Ortodonti dan Konvensional pada Perawatan Ortodonti Cekat”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pada pengguna ortodontik cekat yang menggunakan sikat gigi ortodontik terlihat tidak ada perbedaan dalam pembersihan plak dibandingkan dengan pengguna sikat gigi konvensional. Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel terikat yaitu sikat gigi ortodontik dan sasaran penelitian yaitu pengguna ortodontik cekat. Perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitian, media penelitian, waktu, serta lokasi penelitian.
- b. Hidayat dan Dahliana (2021), dengan judul “Efektivitas Dua Tipe Sikat Gigi terhadap Penurunan Indeks Plak pada Pasien Ortodonti Cekat dengan Teknik Penyikatan Horizontal, Vertikal, dan *Roll*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sikat gigi konvensional memiliki efektivitas yang sama dengan sikat gigi khusus ortodontik dalam penurunan indeks plak, dengan menggunakan teknik penyikatan horizontal, vertikal, dan *roll*. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel terikat yaitu penggunaan sikat gigi khusus ortodontik dan

sasaran penelitian yaitu pasien ortodontik cekat. Perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitian, media penelitian, waktu, serta lokasi penelitian.

- c. Saputri (2023), dengan judul “Efektivitas Penggunaan Sikat Gigi Khusus Orthodonti dan Sikat Gigi Konvensional dengan Teknik Kombinasi terhadap Indeks Plak”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas menyikat gigi menggunakan sikat gigi khusus ortodontik dan sikat gigi konvensional dengan teknik kombinasi terhadap indeks plak sama-sama efektif dilakukan. Persamaan penelitian ini terletak pada variabel terikat yaitu penggunaan sikat gigi khusus ortodontik. Perbedaan penelitian ini terletak pada metode penelitian, media penelitian, waktu, serta lokasi penelitian.
- d. Violla dan Fernandes (2021), dengan judul “Efektivitas Media Pembelajaran *e-Booklet* dalam Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *e-booklet* dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang berperan sebagai sumber belajar mandiri bagi siswa terutama saat pembelajaran daring dilaksanakan. Persamaan penelitian ini terletak pada media yang digunakan yaitu *e-booklet*.